

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan pendekatan penilaian kuantitatif diskriptif. Kuisisioner merupakan instrumen didalam teknik komunikasi tidak langsung. Kuisisioner sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab oleh responden. Hasil kuisisioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Sebagai langkah permulaan dilakukan dengan penelusuran berbagai studi literatur terkait dengan hal yang akan diteliti, yaitu mengenai pengukuran nilai estetika fasade bangunan. Dalam kasus ini diambil studi beberapa fasade bangunan, kemudian dilakukan penilaian menggunakan parameter sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Hasil dari penilaian kuantitatif kemudian di evaluasi dengan parameter untuk menganalisis nilai estetika dari fasade bangunan. Setelah nilai dari pengukuran nilai estetika fasade bangunan keluar, akan diketahui berapa tingkatan kualitas fasade tersebut, apakah menarik atau tidak menarik.

Dengan menggunakan metode kuisisioner tersebut, tujuan dari penelitian di harapkan yakni menghimpun sejumlah informasi yang relevan sesuai dengan topik bahasan penelitian yakni berkaitan dengan penilaian kualitas estetika fasade bangunan. Selain data yang di harapkan dapat relevan, penilaian yang dilakukan responden juga dapat diperoleh tingkat validasi yang tinggi agar data yang akan diolah dapat dijadikan patokan dengan tingkat validasi yang tinggi.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer pada penelitian ini diambil dari 2 kuisisioner penelitian. Yang pertama bersumber dari penilaian responden dengan melibatkan 10 variabel penilaian dan data kedua bersumber dari penilaian dengan menggunakan variable pengunci. Hasil dari kedua perhitungan tersebut akan di analisis dan dicocokkan hasilnya.

3.2.2 Data Sekunder

Data yang dikumpulkan yaitu kajian teori serta literatur-literatur yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat. Data tersebut berupa:

- Kajian teori Estetika Fasade
- Aspek aspek pembentuk fasade bangunan
- Teori pengukuran nilai estetika *Birkhoff Measure*

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- **VG** : Sangat Bagus (*Very Good*)
- **G** : Bagus (*Good*)
- **A** : Biasa (*Average*)
- **B** : Jelek (*Bad*)
- **VB** : Sangat Jelek (*Very Bad*)

3.3.2 Metode Likert

System penilaian analisis studi kasus dan proyek adalah menggunakan skala likert. “Skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu”. Kinnear (1988). “Skala likert secara garis besar dapat diartikan pula sebagai sebuah pernyataan setuju hingga tidak

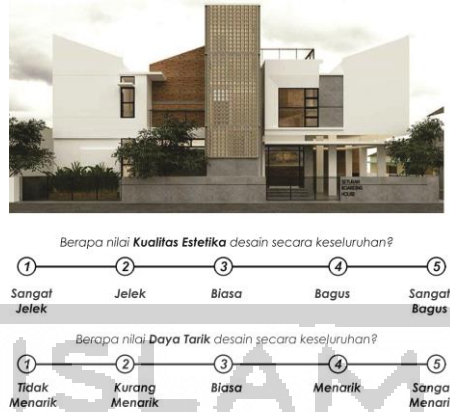
setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas atau baik sampai tidak baik. Responden diminta untuk memberikan pernyataan dalam skala interval berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu”. (Metode Riset Bisnis, Husein Umar, 2003) .“Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.

Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan skala likert yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif dan pertanyaan negative untuk mengukur sikap negative. Pertanyaan positif diberi skor 2, 1 dan 0; sedangkan bentuk pertanyaan negative diberi skor 0,1 dan 2. Bentuk jawaban skala likert ialah sangat maksimal, average, minimal”.



Gambar 3.1
Metode dalam quisioner
Sumber : Penulis , 2019

Selain penilaian skala likert berdasarkan 10 aspek menurut metode Birkhoff Measure, disini responden diberikan 2 pertanyaan kontrol untuk memperoleh jawaban kesimpulan dari design yang dinilai. Kedua pertanyaan tersebut menggunakan metode skala likert 1,2,3,4 dan 5 terkait *Nilai Estetika design* dan *Nilai Daya Tarik design* berdasarkan jawaban dari responden.



Gambar 3. 2
 Quisioner untuk responden
 Sumber : Penulis , 2019

3.3.3 Variabel Penilaian

Berdasarkan hasil kajian teori yang dilakukan, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengetahui kualitas estetika visual fasade bangunan. Berdasarkan kategori tersebut, penulis menggunakan beberapa kategori yang sesuai dengan kebutuhan perhitungan nilai estetika pada fasade bangunan. Adapun kategori yang akan di jadikan variabel dalam penelitian ini adalah :

No	Variable	Scematic Scale		Score
		(-)	(+)	
1	Symmetry (S)	Asymmetry	Symmetry	0 - 2
2	Repetition (R)	No repeated	Repeated	0 - 2
3	Equilibrium (E)	Contrast	Conformable	0 - 2
4	Disposition (D)	Side	Center	0 - 2
5	Color Harmony (H)	No color	Uniform colors	0 - 2
6	Negative Factor (N.f)	Dissatisfaction	Imperfection	0 - 2
7	Form Complexity(F.c)	No curve	Curves	0 - 2
8	Ornament (Orn)	Lack	Details	0 - 2
9	Solhouette Differentiation (S.d)	No turn	More turn	0 - 2
10	Color Cotrast (C.c)	Uniform color	Contrasting color	0 - 2

Tabel 2. 4
 Sumber : Penulis , 2019

Penilaian ini masih menggunakan metode yang sama yakni metode Liekrt. Titik *netral apabila nilai rata rata sama dengan 1*, sedangkan nilai rata-rata >1 *memiliki indikasi cenderung positif* dan untuk nilai rata-rata yang < 1 *memiliki indikasi cenderung negatif*. Selanjutnya hasil penilaian dari variable diatas akan dihitung menggunakan rumus sesuai dengan teori Birkhoof.

3.4 Penilaian Publik

3.4.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian yang melibatkan responden secara umum, perlu adanya batasan dan karakteristik yang sesuai untuk memperoleh data yang reliable dan valid. Pengerucutan dan pemilihan responden tersebut didasarkan dari beberapa variable yang antara lain

- Usia

Aspek usia dalam pemilihan responden dalam memberikan penilaian terhadap penelitin ini sangatlah penting. Penggolongan usia tersebut bertujuan untuk menyeleksi responden. Dalam penelitian ini, usia responden yang di kehandaki yakni berkisaran *25 tahun sampai 50 tahun*. pengelompokan usia tersebut dinilai penulis sudah mampu memberikan data penilaian yang valid yang dilator belakangi alasan bahwa dalam rentan usia tersebut, seseorang sudah memikirkan untuk memiliki hunian.

- Pekerjaan

Dari lingkup pekerjaan, responden akan di klasifikasikan berdasarkan pekerjaan yang mendukung demi memperoleh hasil penilaian yang valid. Penggolongan pekerjaan tersebut di klasifikasikan antara lain Aparatur Sipil Negara (ASN), Wirausaha Swasta, dan Pekerja Kantoran. Penggolongan responden berdasarkan pekerjaan tersebut yang dirasa mampu mewakili semua golongan bertujuan agar memperoleh varian penilaian yang dapat memeiliki tingkat validasi yang tinggi.

3.4.2 Form Kuisiener Metode Publik

Quisioner

Berapa nilai **Simetri** bangunan di bawah ini?
Berikan nilai 0, 1 atau 2



Simetri

Keadaan dimana sisi kanan dan sisi kiri memiliki persamaan yang dominan.
Contoh



Simetri nilai 0



Simetri nilai 1



Simetri nilai 2

Quisioner

Berapa nilai **Repetisi** bangunan di bawah ini?
Berikan nilai 0, 1 atau 2



Repetisi

Banyak pengulangan objek yang terjadi pada tampilan bangunan.
Contoh



Repetisi nilai 0



Repetisi nilai 1



Repetisi nilai 2

Quisioner

Berapa nilai **Equilibrium** bangunan di bawah ini?
Berikan nilai 0, 1 atau 2



Equilibrium

Titik kesetimbang beban bangunan, keadaan bangunan yang kokoh



Equilibrium nilai 0



Equilibrium nilai 1



Equilibrium nilai 2

Quisioner

Berapa nilai **Disposisi** bangunan di bawah ini?
Berikan nilai 0, 1 atau 2



Disposisi

Banyaknya unsur vertikal horizontal dan diagonal pada bangunan



Desposisi nilai 0



Desposisi nilai 1



Desposisi nilai 2

Gambar 3. 3
Form Quisioner
Sumber : Penulis , 2019

3.5 Metode Perhitungan

3.3.1 Metode Pengukuran Birkhoff (*Birkhoff Measure Method*)

Rumus Birkhoff dapat digunakan dalam Arsitektur dengan mendefinisikan kembali parameter persamaan; *Order dan Complexity*, di mana ia bertindak sebagai indeks keindahan alam / kehidupan arsitektur yang dimiliki gedung

$$\text{The Aesthetic Measure} = \text{Order} / \text{Complexity}$$

$$M = O / C$$

$$M1 = O * C1$$

$$M2 = O + C$$

Secara arsitektur, **Order (O)** dihitung berdasarkan 5 aspek yaitu, *Symmetry (S), Repetition (R), Equilibrium (E), Disposition (D), and Color harmony (H)*, *Randomness (nf)* dianggap sebagai faktor negatif yang mempengaruhi *Order*.

$$\text{Order (O)} = S + R + E + D + H - nf$$

$$0 \leq \text{Order (O)} \leq 10$$

Secara arsitektur, **Complexity** diukur dengan: *Form complexity (F.C), Ornament (Orn), Silhouette differentiation (S.d), and Color Contrast (C.c)*.

$$\text{Complexity (C)} = F.C. + \text{Orn.} + S.d. + C.c$$

$$0 \leq \text{Complexity (C)} \leq 8$$